

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI FONTEIN 1**

Yoana Yanesalia Un Manek¹, Andreas Ande², Treesly Y.N Adoe³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

²Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusa Cendana

¹yoanamanek@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine whether there is a significant effect on learning outcomes for students using audio-visual media in IPAS class for grade IV students at SDN Fontein 1. This research is a quantitative study, specifically quasy experiment with the Nonequivalent control group design. The sample used in this research is 25 students in class iv. The data analyzed in this study is the learning results collected through the pre-tests and post-tests of the control group and experimental group. The results of the research show that there is a significant difference. Based on the results, it was found that there was a difference between the control group's posttest and the experimental group's posttest results. The control group's posttest average score was 52.33, and the experimental group's posttest average score was 84.77. In addition to the average scores, the "uji t" results were also greater (>), which makes $t_{hitung} = 9.673$ and t_{table} value=2.069, indicating that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted.

Keywords: learning outcomes, audio-visual media, IPAS

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Fontein 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian quasy eksperimen dengan jenis khusus Nonequivalent control group design. Sampel yang digunakan peneliti adalah 25 siswa yang terdapat pada kelas iv. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah

hasil belajar peserta didik yang dikumpulkan melalui hasil pretes-postest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari nilai posttest kelompok kontrol dan posttest kelompok eksperimen yaitu nilai rata-rata posttest kelompok kontrol sebesar 52.33 dan nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 84.77. Selain nilai rata-rata, hasil nilai uji t juga lebih besar dari ($>$) nilai t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 9.673$ dan nilai $t_{tabel} 2.069$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata kunci: hasil belajar, audio visual, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan seseorang. Ini juga dikenal sebagai pembelajaran, proses pengembangan diri yang melibatkan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan orang yang mampu, berkembang, dan dapat berkontribusi positif kepada masyarakat mereka. Hal ini selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam UU sistem pendidikan nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003 yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis. Dalam dunia pendidikan yang diharapkan adalah peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dan juga peserta didik dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengikuti kampus mengajar angkatan 6 tahun 2023, yang dilakukan di SDN Fontein 1, sebagian besar waktu belajar siswa, dihabiskan untuk mendengarkan ceramah guru, mencatat materi, suasana kelas monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk, akibatnya peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan pembelajaran

seperti ini akan menjadikan peserta didik kurang memahami materi dan akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Fontein 1 dengan jumlah siswa 25 orang, yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) sebanyak 18 siswa (72%) dan yang memenuhi KKTP sebanyak 7 siswa (28%).

Data ini diperoleh dari hasil nilai ulangan harian peserta didik kelas IV SD Negeri Fontein 1. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Senin, 4 Februari 2024 bersama dengan ibu Mariance Kause, S.Pd beliau mengatakan bahwa ada sebagian siswa yang belum memahami materi pembelajaran IPAS dengan baik karena siswa mengantuk dan lebih senang bercerita dengan teman, selain itu juga media yang digunakan hanya menggunakan media *visual* saja seperti PPT. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik. Nurrita (2018:4) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna

pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Disampaikan Hasan dkk, (2020:44) Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membuat proses pembelajaran menyenangkan dan mengasyikan. Karena media memiliki kemampuan untuk menyatukan kata-kata, tulisan gambar serta simbol – simbol saat penyampaian materi dalam proses pembelajaran

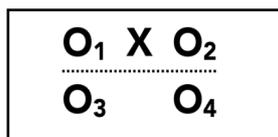
Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menunjukkan pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN Fontein 1.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2022:111) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Rancangan eksperimen penelitian ini adalah *quasy eksperimental*

dengan designs *Nonequivalent control group design*. Dengan menggunakan rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. *Designs Nonequivalent control group design*

Sumber: Sugiyono (2022:122)

Keterangan:

- O_1 : *pretest* kelompok experiment
- O_2 : *posttest* kelompok experiment
- O_3 : *pretest* kelompok kontrol
- O_4 : *posttest* kelompok kontrol
- X : *Treatment media audio visual*

Adapun unsur yang harus ada dalam penelitian ini yaitu Teknik dan instrumen pengumpulan data, Teknik sampling, teknis analisis tes dan Teknik analisis data. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Teknik analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji homogenitas serta uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengumpulan data mengenai hasil belajar ipas siswa dilakukan dengan instrument tes. Tes diberikan kepada kedua kelompok

sampel. Soal tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Tes yang diberikan kepada kelas sampel memiliki skor maksimal 100. Selanjutnya dilakukan analisis data hasil penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari *pretest-posttest* kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Uji normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	<i>Pretest</i> kelompok kontrol	.158	12	.200
	<i>Posttest</i> kelompok kontrol	.121	12	.200
	<i>Pretest</i> kelompok eksperimen	.131	13	.200
	<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	.211	13	.117
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber : Data Primer Olahan Peneliti 2024

hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat

bahwa nilai signifikan untuk *posttest-pretest* kelompok kontrol adalah 0.200 sedangkan *pretest-posttest* kelompok eksperimen adalah 0.200 dan 0.117. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas: bila probabilitas > 0.05 maka diterima dan sebaliknya apabila probabilitas < 0,05 maka ditolak. Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar 0,05 pada ($p > 0,05$). Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$), maka dikatakan tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu kedua kelompok dinyatakan homogen jika nilai signifikan > 0.05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.113	1	23	.160
	Based on	1.890	1	23	.182

Median				
Based on Median and with adjusted df	1.890	1	18.621	186
Based on trimmed mean	2.135	1	23	.158

Sumber: Data Primer Olahan Peneliti 2024

dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas adalah 0.158 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen karena memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, jika nilai signifikansi > 0.05 maka varians data tersebut adalah homogen.

Uji Hipotesis

Uji test ini lakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* dari kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ maka kaidah keputusan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. hasil

analisis uji t sebesar 9.673 dengan nilai signifikansi pada uji dua pihak sebesar 0.001. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ maka kaidah keputusan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan nilai t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9.673 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,069 artinya $t_{hitung} 9.673 > t_{tabel} 2,069$.

Mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \frac{\alpha}{2} : n-k \\
 &= \frac{0,05}{2} : 25-2 \\
 &= 0,025 : 23 \\
 &= 2,069
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada perbedaan antara peserta didik yang sebelum diajarkan menggunakan media audio visual (kelas kontrol) dan sesudah diajarkan menggunakan media *audio visual* (kelas eksperimen) Hal ini juga diperkuat dengan perbedaan mean (rata-rata) dari nilai *posttest* kelompok kontrol dan nilai *posttest* kelompok eksperimen. Data ini dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Me an	Std. Deviat ion	Std . Err or Me an
Ha sil	<i>Posttest</i> kelomp ok kontrol	1 2	52. 33	11.11 4	3.20 8
	<i>Posttest</i> kelomp ok eksperi men	1 3	86. 77	6.193	1.71 8

Sumber: data primer olahan peneliti 2024

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) nilai *posttest* kelompok kontrol adalah 52.33 dan rata-rata (*mean*) *posttest* kelompok eksperimen adalah 86.77.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS pada kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 86.77 dan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 52.33.

Selain itu hasil pengujian hipotesis kedua kelompok, hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.673 dan nilai signifikansi 0.001, nilai signifikansi menyatakan < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat dikatakan berpengaruh karena berdasarkan pengambilan keputusan hipotesis adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari dasar pengambilan Keputusan ini dapat dilihat bahwa hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu hasil ini dapat kita lihat bahwa ada peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen, hal ini disebabkan oleh penggunaan media *audio visual* pada kelas eksperimen dimana pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih aktif dan lebih fokus pada video yang ditayangkan, dengan adanya video pembelajaran peserta didik juga lebih paham dengan materi yang disampaikan karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi dapat langsung melihat juga. Namun

sebelum mengetahui hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*.

Pengujian normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 20 for windows* dan nilai signifikansi untuk *pretest-posttest* kelompok kontrol sebesar 0.200 dan *pretest* kelompok eksperimen 0.200, *posttest* kelompok eksperimen 0.177. Data ini dapat dikatakan normal karena nilai signifikansi lebih besar > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal selain itu juga data ini dikatakan normal karena dipengaruhi dari hasil tes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil analisis pada uji homogenitas menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas $0.158 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa varians *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa hasil belajar

peserta didik pada kelompok eksperimen meningkat karena dipengaruhi oleh penggunaan media *audio visual* pada kegiatan pembelajaran. Dilihat dari rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk hasil belajar pada materi bagian tubuh tumbuhan diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata untuk hasil belajar pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) lebih besar dibandingkan dengan yang terjadi pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu:

Hasil penelitian Acoci (2023). Pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang efek penggunaan media *audio visual* pada hasil belajar siswa di kelas V SD negeri 2 Nganganaumala.

Hasil penelitian Hastuti & Budianti (2014). Pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Bantargerbang II kota Bekasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe penelitian *quasy eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalen control group design*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif *quasy eksperimen* “pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Fontein 1” dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari nilai *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen yaitu nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 52.33 dan nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 84.77. Selain nilai rata-rata, hasil nilai uji t juga lebih besar dari ($>$) nilai t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 9.673$ dan nilai $t_{tabel} 2.069$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat dikatakan berpengaruh signifikan karena pada kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan media *audio visual*, dimana peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan materi yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami karena melalui video pembelajaran peserta didik tidak hanya melihat tetapi mendengar juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, Tarno, & Matje, I. (2023). pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 760–770.
https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg
- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II Sdn Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 03(01), 102–108.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawarmi (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrin, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2020). *Media Pembelajaran* (F. Sukmawati (ed.); 1st ed.). Tahta Media Group.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil